BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *self assesment system* dan sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cimahi, dapat ditarik kesimpulan dan sekaligus saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Penerapan Self Assessment System dan Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cimahi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self assesment system* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cimahi. *Self assesment system* memiliki hubungan yang cukup kuat dengan kepatuhan Wajib Pajak karena *self assesment system* cukup memberikan pengaruh yang kuat terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama
2. Sistem administrasi perpajakan modern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cimahi. Sistem administrasi perpajakan modern memiliki hubungan yang cukup kuat dengan kepatuhan Wajib Pajak, dimana sistem administrasi perpajakan cukup memberikan pengaruh yang kuat terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cimahi.

3. *Self assesment system* dan sistem administrasi perpajakan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cimahi. Secara bersama-sama kedua variabel independen (*self assesment system* dan sistem administrasi perpajakan modern) memberikan kontribusi atau pengaruh yang cukup kuat terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cimahi.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Penerapan Self Assessment System dan Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, maka penulis akan memberikan beberapa saran untuk Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cimahi.

1. Dengan masih banyaknya wajib pajak yang belum terdaftar dan juga mengerti dalam perhitungan jumlah pajak terutang, dan masih kurangnya kesadaran dalam melapor dan membayar pajak, maka untuk mencapai semua itu pegawai pajak harus memberikan teguran dan juga dapat berupa sanksi kepada wajib pajak agar lebih patuh dalam melapor dan membayar pajak. Selain itu juga memberikan pelayanan / sosialisasi melalui media cetak atau elektronik yang lebih baik lagi, serta lebih menarik kepada wajib pajak agar wajib pajak lebih mengerti tentang cara menghitung jumlah pajak dan tata cara perpajakan yang baik dan benar. Sosialisasi juga dapat berupa mengunjungi wajib pajak, dan memberikan arahan mengenai tata cara perhitungan. Dan membuat pendaftaran pajak melalui internet

agar lebih mudah untuk wajib pajak yang belum terdaftar untuk mendaftarkan diri.

2. Dengan masih banyaknya wajib pajak yang merasa cukup berbelit-belit dalam pelayanan yang diberikan oleh pegawai pajak, maka untuk mengurangi komplain wajib pajak dalam hal pelayanan administrasi lebih disederhanakan lagi agar wajib pajak lebih mudah dalam melakukan administrasi perpajakan. Dan diharapkan pegawai pajak memberikan pelayanannya lebih baik lagi. Dengan memberikan pelayanan administrasi perpajakan secara *online* mungkin dapat lebih membuat wajib pajak menjadi taat dalam memenuhi administrasi perpajakannya, karena lebih efektif dan efisien sehingga mempermudah wajib pajak.
3. Karena pengaruh secara simultan lebih besar daripada parsial, maka sebaiknya penerapan self assessment system dilakukan bersamaan dengan diterapkannya Sistem Administrasi Perpajakan Modern, sehingga akan lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.